

UNIVERSITAS MERCU BUANA FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI BIDANG STUDI BROADCASTING

Achmad Fadjri Mushoffa 44106010077 Pengaruh *Program Apa Kabar Indonesia Pagi* di tvOne Terhadap Informasi Kasus Bank Century (Survey Terhadap Masyarakat Kelurahan Karang Tengah)

xi + 106 Halaman

Bibliografi: 32 acuan (1983-2009)

ABSTRAKSI

Tayangan di televisi merupakan komoditas primer yang dibutuhkan orang berkaitan dengan semakin maju dan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi di Indonesia. Oleh karena itu sangat dibutuhkan peran media massa dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat atas informasi tersebut. Pertelevisian di Indonesia terus mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dirasakan dengan semakin banyaknya efek yang di timbulkan oleh televisi baik positif maupun negatif. Dalam program Apa Kabar Indonesia Pagi, mengangkat beberapa topik perbincangan yang memiliki nilai berita dan menghadirkan beberapa narasumber yang berkompeten, selain itu di bahas permasalahan yang terjadi di hari sebelumnya secara mendalam.

Penelitian ini akan melihat sejauh mana pengaruh program *Apa Kabar Indonesia Pagi* di tvOne terhadap informasi kasus Bank Century di masyarakat Kelurahan Karang Tengah.

Menurut Claude D. Shannon dan Warren Weaver dalam bukunya "*Theories of Mass Communication*", proses komunikasi digambarkan sebagai proses linier dan searah.

Tipe penelitiannya eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif, yakni untuk menguji hipotesis atau menganalisa hubungan kausal (sebab - akibat) yang menjelaskan arah hubungan dan mengukur tingkat hubungan suatu fenomena dengan melakukan eksperimen. Peneliti menggunakan teknik *Accidential Sampling*, karena topic yang diteliti merupakan persoalan umum dimana semua orang mengetahuinya

Hasil penelitian ini menjelaskan terdapat korelasi antar variable program Apa Kabar Indonesia Pagi dengan informasi Kasus Bank Century sebesar 0,397. Nilai tersebut di interpretasikan besarnya hubungan pada tingkat korelasi lemah. Sekitar 15,8 % (0,158 x 100) variable informasi kasus Bank Century dapat di jelaskan oleh pengaruh program Apa Kabar Indonesia Pagi, sedangkan sisanya sebesar 84,2 % (100 % - 15,8 %) dapat di jelaskan oleh sebab-sebab lain.